

Efek Prabowo, Gerindra Jadi Barometer di Jateng

SALATIGA (KR) - Ketua Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Gerindra Jateng Sudaryono, mengungkapkan pada Pilgub dan Pilkada Gerindra rupanya menjadi barometer bagi partai politik lain. "Rupanya Gerindra menjadi ukuran atau tolak ukur partai politik lain untuk melihat Gerindra mau ke mana? Ini juga efek dari kemenangan Pak Prabowo pada Pilpres lalu," tandas Sudaryono kepada wartawan di Salatiga, Minggu (9/6) sore.

Sudaryono yang juga maju sebagai calon Gubernur Jateng ini mengatakan menargetkan untuk Pilkada di 35 daerah di Jawa Tengah setidaknya 28 bisa direbut kader Gerindra. Selama ini pada pilkada Jateng hanya 3 daerah yang kepala daerahnya dijabat dari Gerindra. Koalisi dengan Partai Gerindra menurut Sudaryono merupakan harapan banyak pihak karena akses ke pusat akan lebih mudah karena punya presiden di atas.

Sementara ditanya terkait kesiapannya maju di Pilgub Jateng 2024, Mas Dar menceritakan dirinya sejak dua bulan sudah keliling Jawa Tengah dan sudah 33 daerah yang disambungnya. "Untuk Salatiga ini yang ke 33," katanya. Pada kesempatan di Salatiga, ia bertemu dengan ratusan kader partai yang sebagian besar adalah pengurus struktur mulai dari PAC sampai ranting. "Pokoke Gerindra ngumpul harus senang gembira dan madhang (makan) bersama. Saya meminta agar dilakukan kumpul bersama dan makan bersama," kata Sudaryono.

Pada Minggu (9/6/2024) ratusan pengurus struktur Partai Gerindra mendeklarasikan mendukung Sudaryono (Mas Dar) menjadi Gubernur Jateng 2024-2029. Ketua DPC Partai Gerindra Salatiga Yuliyanto mengatakan struktur partai di Salatiga khususnya di PAC dan ranting 60 persen wajah baru jumlahnya kurang lebih 120 orang. Mereka mendatangi DPC dan meminta menjadi pengurus partai dan menyerahkan identitas fotokopi KTP. "Ini juga efek dari popularitas Pak Prabowo sebagai Ketua Umum Partai Gerindra," katanya. (Sus)-d



KR-Edy Susanto

Ketua DPD Partai Gerindra Jateng Sudaryono memompa semangat ratusan kader di Salatiga.

Agus Irawan Maju Pilkada Boyolali

BOYOLALI (KR) - Suhu politik di Kota Susu Boyolali mulai memanas, banyak wajah-wajah baru bermunculan. Seperti adik kandung eks ajudan Joko Widodo saat jadi Walikota Solo David Agus Yunanto, yang bernama Agus Irawan, masuk dalam bursa calon bupati atau capub pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2024.

Sosok atau figur Agus yang bekerja sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) di Pemerintah Kota Solo diketahui mendaftar sebagai calon bupati lewat Partai Gerindra Boyolali. Dukungan Agus di Kota Susu ini sudah mulai bermunculan. Hal ini terbukti relawan mulai memasang balaho sudah terlihat mulai di perkotaan hingga di pelosok desa Boyolali. "Memang kami mendorong Mas Agus Irawan maju Pilkada Boyolali. Selain aktif PNS Pemkot Solo, Mas Agus pengusaha di bidang furniture," kata salah satu tokoh masyarakat Boyolali, Muhammad Alvi, ketika dikonfirmasi redaksi, Minggu (9/6) sore.

Dikatakan Alvi, majunya Agus Irawan ini melihat dorongan dari masyarakat Boyolali yang begitu kuat. Yakni masyarakat Boyolali menginginkan adanya perubahan yang lebih baik ke depannya. "Masyarakat butuh perubahan lebih baik. Maka dorongan masyarakat dan relawan ini yang menginisiasi Mas Agus maju," tandasnya.

Pihaknya pun optimistis Agus Irawan mampu membawa Kota Susu ke perubahan yang lebih baik. Sebab, dia memiliki kapasitas dan kapabilitas untuk memimpin Boyolali lebih baik ke depannya. "Di bidang kepegawaian saya kira mumpuni karena sekarang statusnya PNS. Kemudian seorang pengusaha, maka dapat membawa Boyolali lebih baik," katanya.

Sementara itu, Sekretaris DPC Partai Gerindra Boyolali Rohmat Junaidi ketika bersama wartawan menyatakan benar Agus Irawan mendaftar ke Partai Gerindra. Agus sendiri putra daerah asli Boyolali yang lahir dan berdomisili di Desa Sindon, Kecamatan Ngemplak, Boyolali. "Betul, Agus Irawan mendaftar," terangnya. (Mul)-d

Siswa Perlu Memahami Pentingnya Hukum

BOYOLALI (KR) - Ada pemandangan berbeda saat apel pagi di SMAN 1 Boyolali, Senin (10/6/2024). Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Boyolali Tri Anggoro Mukti bertindak selaku Pembina apel pagi itu. Dalam kesempatan tersebut, Kajari memaparkan pentingnya pemahaman hukum bagi para siswa. Mengingat saat ini berbagai persoalan hukum menerpa masyarakat, tak terkecuali siswa sekolah. Para siswa dan guru pun dengan seksama mengikuti paparan yang disampaikan Kajari tersebut.

Ditemui usai pelaksanaan apel, Kajari mengaku senang bisa berbicara dihadapan para siswa SMAN 1 Boyolali. Menurutnya, pemahaman hukum di kalangan siswa harus diperkuat. Mengingat para siswa adalah anak muda yang jiwanya masih bergejolak. "Jangan sampai siswa berhadapan dengan masalah hukum yang justru akan merugikan dirinya sendiri," katanya.

Dijelaskan, persoalan hukum yang bisa membelit siswa antara lain, tawuran pelajar, judi online, pinjaman online maupun penganiayaan siswa terhadap guru. Jika terbelit masalah hukum tersebut, maka siswa bakal rugi sendiri. "Waktunya akan tersita untuk menghadapi persoalan hukum tersebut," katanya.

Ditambahkan, pentingnya siswa memahami persoalan hukum juga tak lepas dari kasus hukum yang dihadapi siswa dan anak-anak. "Di Boyolali ini, ada 5 persen kasus yang kami selesaikan melibatkan siswa dan anak-anak. Ini perlu mendapatkan perhatian," ungkapnya.

Kepala SMAN 1 Boyolali Bambang Prihantoro menyambut positif kehadiran Kajari Boyolali dalam kegiatan apel tersebut. "Materi yang disampaikan memperkuat karakter para siswa di lingkungan sekolah maupun tempat tinggalnya," katanya. (Mul)-d

KEBUTUHAN HEWAN KURBAN TERCUKUPI

Dibentuk Tim Pemantau Hewan Kurban

MAGELANG (KR) - Kebutuhan hewan kurban untuk Hari Raya Idul Adha 1445 H/2024, baik untuk kambing dan sapi, di wilayah Kabupaten Magelang mencukupi. Bahkan untuk kambing termasuk melimpah atau surplus. Pengawasan dan pemeriksaan kesehatan tidak hanya dilakukan di pasar hewan, tetapi juga di lokasi lain.

Demikian dikemukakan Kepala Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang Joni Indarto AP MSi kepada KR, Senin (10/6). Dikatakan, melihat tren tahun-tahun lalu di atas 4.000 ekor sapi. Bahkan tahun lalu sekitar 4.600 ekor sapi, sedang kambing di atas 12 ribu lebih. "Sebagian besar produk dari Kabupaten Magelang," katanya. Ada juga dari luar, tetapi tidak banyak. Sentra produksi di wilayah Kabupaten Magelang tersebar di beberapa wilayah kecamatan, seperti Sawangan, Candimulyo, Dukun, Grabag maupun lainnya. Kabupaten Magelang memang produksi sapi banyak.

Berkaitan dengan peredaran Penyakit Mulut dan Kuku (PMK), dikatakan, diantaranya dilakukan dengan langkah antisipasi biosecu-

riti, termasuk dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat agar ikut mencegah adanya penyakit ini. Sebagian besar masyarakat petani yang beternak sapi juga sudah mengetahui hal ini.

Menghadapi Hari Raya Idul Adha 1445 H/2024, Pemerintah Kabupaten Magelang melalui Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang melaksanakan kegiatan. Ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan pada H-7 dan H+7, di antaranya pelatihan juru sembelih halal (Juleha) yang dilaksanakan di Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang dengan jumlah peserta 40 orang panitia kurban. Kegiatan dilaksanakan 21 Mei 2024.

Juga pemeriksaan kesehatan hewan kurban di Pasar Muntilan pada 7 dan 12 Juni 2024, dan di Pasar Hewan Grabag pada 13 Juni 2024 mendatang. Pemeriksaan kesehatan hewan kurban di lapak penjualan hewan kurban, dan di lokasi penampungan.

Juga pemeriksaan sebelum hewan kurban dipotong atau *antemortem*. Pemeriksaan *antemortem* meliputi pemeriksaan perilaku dan pemeriksaan fisik pada hewan kur-



KR-Thoha

Pemeriksaan salah satu ternak sapi di Pasar Hewan Muntilan.

ban sebelum ternak disembelih. Ini dilakukan untuk mengetahui apakah hewan kurban layak dan memenuhi syarat secara syariat.

Juga pemeriksaan sesudah hewan dipotong (*postmortem*) di lokasi pemotongan hewan kurban, baik di Rumah Pemotongan Hewan (RPH) maupun di lokasi pemotongan masing-masing. Ini bertujuan untuk menjamin kualitas karkas, daging dan jeroan aman dan layak untuk dikonsumsi, serta untuk mendeteksi dan mengeliminasi keanehan pada karkas daging dan jeroan. Juga dilakukan pendataan hewan kurban di seluruh Kabu-

paten Magelang.

Dikatakan, beberapa kegiatan ini dilakukan untuk menghindari pemotongan hewan kurban yang sakit atau tidak layak, serta menjamin kualitas karkas, daging dan jeroan kurban yang aman, sehat, utuh dan halal (Asuh) yang beredar di masyarakat.

Untuk pelaksanaan kegiatan tersebut, Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang membentuk tim pemantauan hewan kurban yang melibatkan sekitar 51 petugas dan dokter hewan dari Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia (PDHI) Cabang Jateng III. (Tha)-d

Masuk Penilaian MCP KPK, PPDB Klaten Harus Lebih Baik

KLATEN (KR) - Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tahun 2024 menjadi bagian tak terpisahkan dengan penilaian Monitoring Centre for Prevention (MCP) KPK. Sehubungan hal itu, Sekda Klaten, Jajang Prihono berharap PPDB tahun ini harus lebih baik.

Ditemui usai rapat koordinasi di Pemkab Klaten, Senin (10/6), Jajang mengemukakan, jika PPDB tahun kemarin ada evaluasi dan berbagai kendala, maka tahun ini tidak boleh terulang. "Pada tahun 2024 PPDB menjadi satu bagian tak terpisahkan dengan penilaian MCP KPK. Mau tak mau bisa dipastikan harus lebih tertib lagi baik juklak, juknis, SOP dan lainnya," kata Jajang

Prihono.

Jajang menjelaskan, secara administrasi PPDB tahun ini lebih tertib. Selanjutnya untuk pelaksanaan diharapkan sesuai dengan juklak, juknis dan SOP yang sudah dibuat. Semua jalur baik zonasi, afirmasi, jalur perpindahan dan jalur prestasi dipastikan harus sesuai aturan main yang ada.

"Sudah lebih baik, dari sisi administrasi lho ya. Tinggal nanti

pelaksanaannya kita harus menyesuaikan sama seperti itu semua. Percuma kalau SOP sudah ada, juklak dan juknis sudah diatur sedemikian rupa tapi tidak bisa direalisasikan, percuma. Jadi kita pastikan yang sudah disiapkan ini, regulasi ini bisa dilaksanakan di lapangan," kata Jajang.

Menurut Sekda, dalam penerimaan PPDB jalur zonasi, terdapat jalur zonasi umum dan jalur zonasi khusus. Zonasi khusus untuk mengakomodir siswa yang dalam perhitungan jarak berada diluar zonasi. Dengan adanya zonasi khusus dipastikan semua siswa bisa melanjutkan sekolah. "Sudah kita bahas, jangan sampai

ada siswa yang tidak bisa melanjutkan sekolah dengan alasan zonasi," tambah Jajang.

Hari Sarmiatun, warga Delanggu yang ditemui KR di Posko PPDB Dinas Pendidikan Klaten mengemukakan, ia sedang mencari surat keterangan domisili sebagai salah satu syarat agar anaknya bisa sekolah sesuai zonasi. "Anak saya sekolah SD di Delanggu akan melanjutkan ke SMPN 3 Delanggu. KK saya di luar Klaten karena saat menikah suami dinas di Nusa Tenggara Timur. Sejak 2015 saya tinggal di Klaten, tapi suami masih dinas di NTT dan KK masih NTT," jelas Hari Sarmiatun. (Sit)-d

UNNES GELAR DIES NATALIS KE-59

Mantapkan Diri Kian Unggul dan Mendunia

SEMARANG (KR) - Universitas Negeri Semarang (Unnes) menggelar acara puncak Dies Natalis ke-59 di auditorium kampus setempat, Sabtu (9/6). Rektor Unnes Prof Dr S Martono MSi menyampaikan rasa terima kasih kepada sivitas akademika UNNES, stakeholder dan masyarakat yang telah berkontribusi selama setahun terakhir. Sehingga UNNES semakin mantapkan diri sebagai perguruan tinggi negeri berbadan hukum (PTNBH) yang semakin unggul dan mengglobal atau diakui dunia.

"Tema dies natalis ke-59 Unnes adalah 'Unnes Berintegritas untuk Indonesia Emas'. Tema tersebut menggambarkan tekad UNNES untuk memegang moral dan nilai dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi. Adapun Indonesia Emas

merupakan visi yang disarikan pemerintah dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045 untuk mewujudkan Indonesia sebagai Negara Nusantara Berdaulat, Maju, dan Berkelanjutan," ujar Rektor Unnes.

Menurut Prof Dr S Martono MSi, menjadi perguruan tinggi berkelas dunia atau World Class University merupakan salah satu pilar dari tiga pilar visi UNNES. Untuk mewujudkan visi tersebut, UNNES telah merumuskan strategi sekaligus mengalokasikan sumber daya yang memadai. Penguatan bidang akademik, kelebagaan, dan kemahasiswaan terus dilakukan, sehingga UNNES siap bersanding dan bersaing dengan perguruan tinggi lain di dunia.

"Berkat kerja keras kita semua, saat ini UNNES



KR-Sugeng Irianto

Rektor Unnes (tengah) diapit perwakilan para penerima Award.

telah mencapai tonggak sejarah yang luar biasa. Dalam Seleksi Nasional Berbasis Prestasi (SNBP) 2024 belum lama ini, UNNES menduduki peringkat ke-6 nasional dalam mengalami peningkatan signifikan dalam jumlah pendaftar Seleksi Nasional Berbasis Prestasi (SNBT) mencapai 43.000 pendaftar.

Hasil seleksi SNBT rencananya diumumkan Kamis (13/6)," ujar Rektor.

Pada puncak acara Dies Natalis Unnes ke-59 tersebut, Unnes memberi penghargaan (Award) bidang Konservasi kepada Djarum Foundation dan Taman Safari Indonesia (TSI). Djarum Foundation dianggap ber-

kontribusi besar terhadap konservasi lingkungan dengan melakukan penanaman ratusan ribu pohon penghijauan di sepanjang pulau Jawa, Sumatra dan tempat tempat lainnya.

Sedangkan Taman Safari Indonesia, dianggap berkontribusi besar dalam konservasi flora dan terutama fauna (satwa) di Indonesia. TSI tercatat sebagai pelopor di bidang konservasi safari di Indonesia serta memiliki wahana safari terbesar di Indonesia. Unnes Konservasi award tersebut diterima oleh Victor Rachmat Hartono (Djarum Foundation) dan Jansen Manansang (Taman Safari Indonesia). Keduanya sangat berterima kasih kepada Unnes atas pengakuan dan pemberian konservasi Award tersebut sebagai salah satu bukti Bhakti kepada negeri ini. (Sgi)-d

PERINGATI HARI LINGKUNGAN HIDUP SEDUNIA

PLN Jateng Gelar Aksi Bersih-bersih Pantai

SEMARANG (KR) - PLN Group wilayah Jateng menggelar Aksi Bersih-bersih Pantai (Coastal Clean-Up/CCU) di Pantai Mangunharjo Semarang, Rabu (5/6). Kegiatan ini menjadi bagian dari program Green Employee Involvement dalam rangka menyambut Hari Lingkungan Hidup Sedunia yang diperingati setiap tanggal 5 Juni. Hal ini juga merupakan wujud komitmen PLN terhadap implementasi prinsip Environmental, Social and Governance (ESG).

General Manager PLN Unit Induk Distribusi (UID) Jateng dan DIY, Mochamad Soffin Hadi menyampaikan, program PLN Green Employee Involvement merupakan bagian dari Program Tanggung Jawab Sosial (TJSL)

PLN di bidang lingkungan. Melalui program ini PLN berkomitmen mewujudkan langkah nyata dengan terjun langsung di masyarakat dalam aksi bersih pantai dan diharapkan dapat memberikan pengaruh serta menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam menjaga keberlanjutan lingkungan. Green

Employee Involvement ini adalah wadah yang diinisiasi untuk meningkatkan jiwa kepedulian pegawai PLN agar terlibat secara aktif sebagai relawan dalam program peduli lingkungan.

"Alhamdulillah kegiatan hari ini berhasil turut membersihkan Pantai Mangunharjo. Selama 2 jam pember-

sihan, partisipan mengumpulkan total 937,4 kg sampah di sekitar kawasan pantai yang terdiri dari 479 kg sampah residu, 335,4 kg sampah organik dan 105 sampah non organik. Sesuai arahan Dirut PLN, kini tugas PLN bukan hanya memberikan pasokan listrik yang andal dan berkualitas ke masyarakat, tetapi juga ikut serta memastikan kelestarian lingkungan," tutur Soffin.

Acara tersebut selain digagas dalam rangka Hari Lingkungan Hidup Sedunia, juga diselenggarakan tepat pada momentum Liburan Idul Adha. Hal ini mengingat pantai Mangunharjo merupakan obyek wisata pantai yang cukup digemari warga kota Semarang, langkah ini diharapkan dapat mengin-



KR-Chandra AN

Suasana pembersihan pantai dari sampah plastik.

spirasi warga sekitar dan pengunjung untuk lebih sadar kebersihan terutama wilayah pantai yang rawan tercemar sampah mikroplastik.

Nurhadi, Ahli Pertama Pengendali Dampak Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Jawa Tengah yang hadir mewakili Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Jawa Tengah memberikan apresiasi positif terhadap Aksi Bersih Pantai PLN.

Nurhadi mengungkapkan, kegiatan aksi bersih pantai melalui program TJSL ini merupakan bukti konkrit bahwa PLN termasuk perusahaan yang peduli terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. (Cha)-d